

Sistem Penggajian Berbasis Web untuk Butik Busana Fashion: Implementasi Metode RAD

Siti Rokhaila¹, Ana Kurniawati², Dina Agusten^{3✉}

^{1,2} Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Gunadarma, Indonesia

³ Prodi Informatika, Fakultas Industri, Universitas Gunadarma, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel

Diserahkan : 14-03-2024

Direvisi : 20-03-2024

Diterima : 30-03-2024

ABSTRAK

Salah satu proses penting dalam manajemen sumber daya manusia yang berfungsi untuk memberikan imbalan kepada karyawan atas kontribusinya dalam suatu bidang usaha adalah sistem penggajian. Sistem penggajian saat ini di Butik Busana Fashion masih menggunakan perhitungan manual yang lambat dan tidak efisien. Membuat sistem penggajian berbasis *website* merupakan tujuan penelitian ini yang dianggap menjadi solusi tepat dari permasalahan tersebut. Metode RAD dipilih karena responsif terhadap perubahan bisnis yang cepat. Pendekatan Rapid Application Development (RAD) berbasis web, dengan melakukan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian, sistem pengelolaan gaji yang efisien dan terintegrasi dengan akses web berhasil dikembangkan. Uji coba dilakukan dengan *Black Box Testing*, uji perangkat, desktop browser, dan pengguna akhir. Hasil uji coba *website* penggajian telah memenuhi harapan pengguna sebagai pemilik Butik Busana Fashion, berfungsi dengan baik di berbagai perangkat dan browser, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pengelolaan gaji karyawan pada Butik Busana Fashion.

Kata Kunci:

Penggajian, RAD, *Website*

ABSTRACT

One important process in human resource management that serves to reward employees for their contributions in a business field is the payroll system. The current payroll system in Fashion Boutique still uses slow and inefficient manual calculations. Creating a website-based payroll system is the purpose of this study which is considered to be the right solution to the problem. The RAD method was chosen because it is responsive to rapid business changes. Web-based Rapid Application Development (RAD) approach, by conducting needs analysis, design, implementation, and testing, an efficient payroll management system integrated with web access was successfully developed. Trials are conducted with black box testing, device testing, desktop browser, and end user. The results of the payroll website trial have met the expectations of users as owners of Fashion Fashion Boutiques, function well on various devices and browsers, so as to improve operational efficiency and accuracy of employee salary management at Fashion Fashion Boutiques.

Corresponding Author :

Dina Agusten

Prodi Informatika, Fakultas Industri, Universitas Gunadarma, Indonesia

Jl. Margonda Raya 100 Pondok Cina, Kec. Beji, Kota Depok, Prov. Jawa Barat - 16424

Email: dina_agustin@staff.gunadarma.ac.id

PENDAHULUAN

Saat ini, informasi sangat penting bagi bisnis. Semua bagian dalam suatu perusahaan saling terkait, sehingga aktivitas bagian lain sangat dipengaruhi oleh informasi yang diberikan oleh satu bagian. Dengan informasi yang tepat, cepat, dan terintegrasi, proses di semua bagian yang terkait akan lebih mudah (Gustina & Leidiyana, 2020).

Penghargaan berupa gaji atau upah diberikan kepada pekerja atau karyawan sebagai pengakuan atas kontribusi dan hasil kinerja yang telah diberikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk kemajuan perusahaan atau organisasi (Hidayati, 2021). Untuk memastikan bahwa karyawan menerima kompensasi yang tepat serta memberikan kepuasan kepada karyawan dan perusahaan, proses penggajian yang efektif dan akurat sangat penting (Al Imron, Santoso, & Lutfi, 2023). Besar gaji dan upah harus disesuaikan dengan tingkat keahlian, pengalaman, dan pendidikan karyawan (Merina, 2022).

Pengelolaan gaji karyawan adalah bagian integral dari manajemen sumber daya manusia, yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional sebuah perusahaan. Khususnya dalam industri fashion, seperti pada Butik Busana Fashion, pengelolaan gaji menjadi lebih kompleks karena perubahan tren dan kebutuhan yang cepat. Saat ini, kebanyakan butik masih mengandalkan sistem penggajian manual yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu yang cukup banyak. Butik Busana Fashion terletak di Jl. Wibawa Mukti 2, Gg. H. Dahir, Cluster Pringgodani Blok. Kav. No. 1, Jatiluhur, Jatiasih, Kota Bekasi. Usaha ini berkaitan dengan fashion wanita, khususnya dalam penyediaan berbagai model kebaya. Saat ini, sistem penggajian di Butik Busana Fashion masih mengandalkan perhitungan manual dengan kalkulator biasa, yang cenderung lambat dan tidak efisien. Proses penggajian menjadi suatu masalah dalam operasional bisnis tersebut, memakan waktu dan tenaga yang berharga.

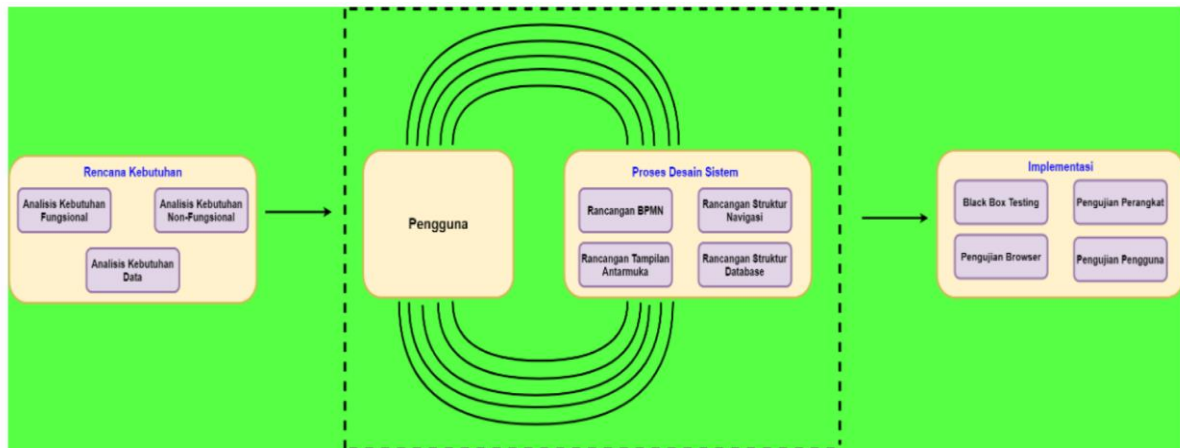
Solusi dari permasalahan yang masih menggunakan perhitungan manual adalah dengan membuat sistem penggajian berbasis web. Dimana sistem penggajian yang cepat, akurat, dan efisien untuk membantu mengelola penggajian karyawan dengan lebih baik di Butik Busana Fashion. Salah satu elemen pengelolaan kesejahteraan tenaga kerja yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya adalah sistem penggajian. Dengan sistem penggajian yang memadai, proses penggajian, mulai dari awal hingga pembayaran gaji yang sesuai dengan hak masing-masing karyawan, dapat dilakukan secara sistematis dan tidak akan terjadi kesalahan (Kaengke, 2021). Selain itu, dalam sistem penggajian karyawan, penting untuk dapat menghasilkan slip gaji guna mencatat pendapatan karyawan. Hal ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan internal perusahaan, seperti keperluan audit dan proses administrasi lainnya (Antoro, Anwar, Bahrul Ulum, Mulyo Widodo, & Erzed, 2022).

Model Rapid Application Development (RAD) adalah model pengembangan sistem yang fleksibel yang dapat diselesaikan dengan cepat untuk proyek skala kecil atau besar (Gunadi, 2021). Rapid Application Development (RAD) memprioritaskan pengembangan sistem dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna (pengguna). Ini juga dapat digunakan ketika sistem diubah untuk memenuhi kebutuhan pengguna (Rahman, 2020). Penerapan Rapid Application Development (RAD) merupakan model pengembangan perangkat lunak yang menghasilkan kualitas tinggi dengan waktu pemrosesan yang singkat (Novita, 2023).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menciptakan sistem penggajian yang dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan bisnis dan peraturan industri mode yang berubah-ubah. Diharapkan sistem ini dapat dikembangkan dengan cepat dan efisien tanpa mengorbankan kualitas dengan menerapkan metode Rapid Application Development (RAD). Selain itu, diharapkan sistem ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses penggajian dan mengurangi kemungkinan kesalahan perhitungan gaji.

METODE PENELITIAN

Website Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion ini dibuat dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), yang merupakan model proses pembangunan perangkat lunak yang termasuk dalam teknik incremental (Kaban, D., & Zuliaty., 2022). Pada tahap awal penelitian, rencana kebutuhan dibuat untuk menentukan tujuan dari situs web tersebut. Rencana ini juga melibatkan mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat situs web Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. Gambar 1 menunjukkan tahapan penelitian yang dilakukan dengan metode RAD.



Gambar 1. Tahapan Penelitian Metode RAD

Requirement Planning

Pada tahap rencana kebutuhan dilakukannya mengidentifikasi tujuan dari pembuatan *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion dan juga melakukan pengumpulan data-data yang akan dibutuhkan dalam pembuatan *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. *Analyst* dan pengguna berkumpul untuk menentukan tujuan sistem dan jenis informasi yang diperlukan untuk mencapainya (Pricillia & Zulfachmi., 2021). Pada tahap ini analisis kebutuhan digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan apa saja dalam mempermudah pembuatan *website*. Terdapat 3 (tiga) analisis kebutuhan, yaitu analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan non-fungsional, dan analisis kebutuhan data.

1. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang di dalamnya terdapat proses-proses mengenai apa saja yang akan dilakukan oleh sistem. Pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion terdapat 2 (dua) bagian, yaitu bagian pengguna (karyawan) yang dapat mengakses *website*. Pada bagian selanjutnya yaitu administrator bagian yang dapat mengelola data pada *website* tersebut. Bisa disimpulkan bahwa *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion terdapat 2 (dua) bagian, yaitu:

a. Pengguna

Pada bagian pengguna merupakan mengakses umum situs *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion, yang di mana pengguna harus melakukan *login* terlebih dahulu untuk mengakses *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion.

b. Administrator

Pada bagian Administrator bertugas untuk mengelola semua data gaji karyawan pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. Selain itu administrator juga dapat mengubah data pribadi pada halaman profil. Administrator harus login terlebih dahulu untuk melakukan proses-proses tersebut.

2. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisa kebutuhan non-fungsional digunakan untuk menentukan spesifikasi kebutuhan pada sistem. Spesifikasi juga meliputi komponen-komponen yang dibutuhkan untuk sistem yang akan dibangun. Perangkat lunak yang digunakan untuk pembuatan *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion adalah Visual Studio Code, XAMPP, Google Chrome, Wireframe, Draw.io

3. Analisis Kebutuhan Data

Analisis kebutuhan data merupakan untuk memenuhi kebutuhan data dan mempermudah proses pembuatan pada *website*. Dalam pengumpulan data-data dilakukannya wawancara dengan pihak Butik Busana Fashion untuk membahas bagaimana sistem yang akan digunakan dan apa saja yang nanti diperlukan dalam pembuatan *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion.

Proses Desain Sistem

Proses desain sistem Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion mengikuti beberapa tahapan rancangan yang terinci. Pertama, dalam rancangan *Business Process Model and Notation* (BPMN), digunakan metode diagram alur untuk memodelkan langkah-langkah proses bisnis secara grafis. Ini bertujuan untuk menjelaskan alur bisnis sistem pada *website* penggajian, mengikuti standar BPMN yang memudahkan pemahaman proses bisnis (Ismanto, Hidayah, & Kristinanti., 2020). Selanjutnya, rancangan struktur navigasi membagi isi *website* dan menjelaskan hubungan antar halaman, dengan dua bagian utama: struktur navigasi pengguna dan admin. Kemudian, dalam rancangan struktur *database*, ditetapkan struktur tabel untuk menyimpan data, termasuk tabel seperti absensi, gaji, jabatan, dan lainnya. Fase desain database bertujuan untuk membuat struktur basis data yang memenuhi kebutuhan pengguna dan memastikan bahwa alur data di sistem informasi dapat menangani kebutuhan pengguna dengan baik (Pradipta, Wintoro, & Budiyanto, 2022). Dalam rancangan ini *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion memiliki sebuah database yang dimana terdapat 11 (sebelas) struktur tabel yaitu, *tb_absensi*, *tb_aplikasi*, *tb_cabang*, *tb_gaji*, *tb_gajian*, *tb_jabatan*, *tb_kewajiban*, *tb_kirimgaji*, *tb_kriteria*, *tb_shift*, dan *tb_user*.

Dalam tahap terakhir, rancangan tampilan antarmuka digunakan untuk merancang penampilan setiap halaman *website*. Ini dibagi menjadi dua bagian, antarmuka untuk pengguna dan admin, dan sebelum implementasi, rancangan ini direpresentasikan dengan wireframe. *Wireframe* berfungsi sebagai kerangka gambar untuk menentukan tata letak *website*. Selain itu, *wireframe* dapat didefinisikan sebagai sebuah kerangka (*framework*) sederhana yang menghubungkan bagian-bagiannya. Dalam desain visual, rancangan wireframe terdiri dari susunan kotak atau persegi yang dapat menampilkan elemen foto atau teks (Segara, 2019). Dalam hal ini, *wireframe* disesuaikan dengan preferensi dari pihak Butik Busana Fashion, sesuai dengan arahan dari Bapak Ibnu Hajar, memastikan kesesuaian antara desain dengan harapan pemilik bisnis. Dengan demikian, proses desain sistem Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion mencakup langkah-langkah yang terperinci untuk memastikan kesesuaian dan efektivitas implementasi sistem yang diinginkan.

Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahapan yang memulai pembuatan sistem yang sudah direncanakan. Dimulai dari menyusun suatu kode program dengan bahasa pemrograman PHP dan perangkat lunak *database*-nya MySQL sampai dengan ke tahap pengujian keseluruhan sistem. Menyusun suatu kode program atau biasa disebut dengan *coding* untuk merubah rancangan sistem yang telah dirancang menjadi sebuah aplikasi yang diharapkan. Pengujian dilakukan untuk mengurasi risiko cacat sistem. Metode Black box Testing memungkinkan pengujian software tanpa memperhatikan detailnya (Febriyanti, D., Sudana, K., & Piarsa, 2021). Pengujian *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion dilakukan dengan beberapa pengujian, diantaranya

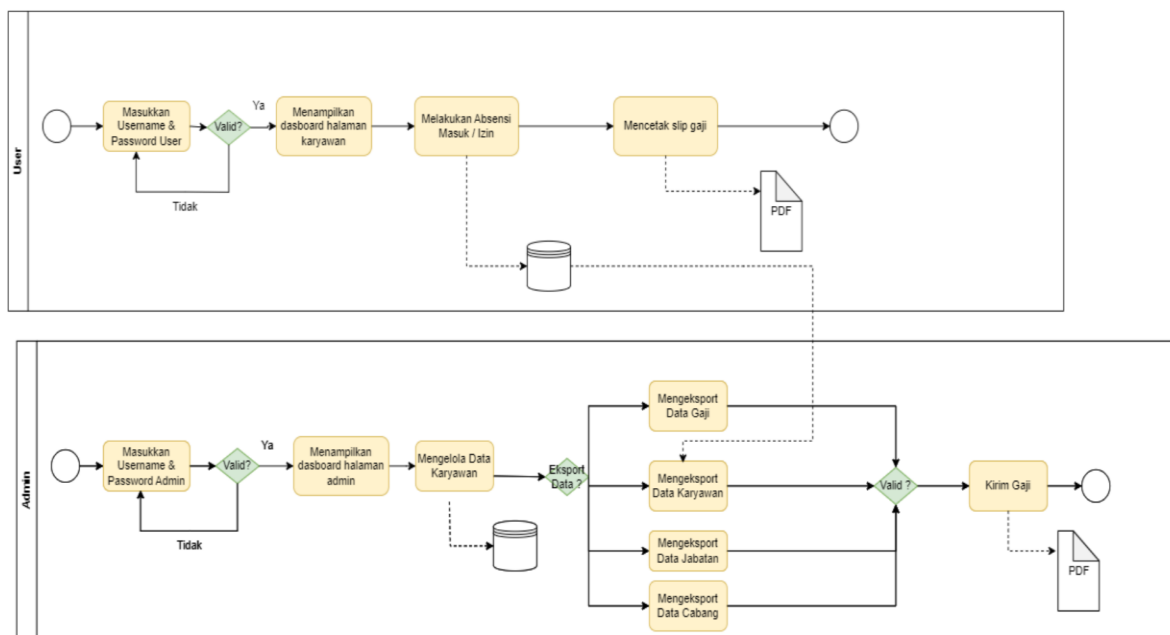
adalah uji coba menggunakan metode Black Box Testing, uji coba browser, uji coba pada pengguna (admin Butik Busana Fashion) dan pengujian perangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan menjelaskan proses desain dan implementasi pada penelitian ini. Dimana setiap bagian akan memberikan penjelasan setiap prosesnya.

Rancangan Business Process Model and Notation (BPMN)

Pada rancangan Business Process Model and Notation (BPMN) merupakan metode diagram alur yang memodelkan langkah-langkah proses bisnis. BPMN digunakan untuk menjelaskan alur bisnis dari sistem pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. Gambar rancangan BPMN dapat dilihat pada gambar 2.

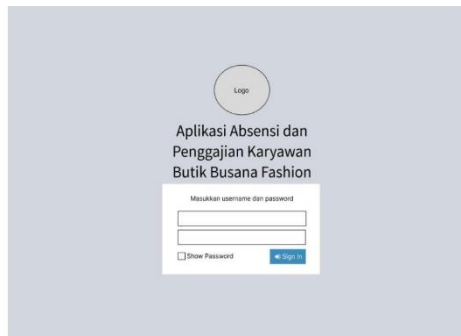


Gambar 2. Rancangan Business Process Model and Notation (BPMN)

Gambar 2 merupakan rancangan Business Process Model and Notation (BPMN), dimana menjelaskan alur bisnis dari *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. Pengguna dapat mengakses *website* dan juga dapat melihat-melihat isi dari *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion, pengguna tersebut dapat langsung login untuk dapat melakukan absensi setiap hari pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion dan pengguna tersebut dapat melakukan cetak slip gaji yang sudah dikirim oleh admin. Pada admin, jika ingin mengakses *website* harus login terlebih dahulu sebagai admin, kemudian admin dapat melakukan mengelola semua data pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion.

Rancangan Tampilan Antarmuka

Pada rancangan tampilan antarmuka digunakan untuk merancang tampilan dari setiap halaman-halaman *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. Rancangan tampilan antarmuka terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu tampilan antarmuka Admin dan tampilan antarmuka pengguna. Rancangan halaman login merupakan tampilan halaman login pada *website* Penggajian Butik Busana Fashion. Pada rancangan halaman tersebut terdapat 2 (dua) buah text-field, 1 (satu) buah button yang berfungsi untuk masuk kedalam akun yang dimiliki. Dapat dilihat pada gambar 3 rancangan tampilan login admin dan pengguna.



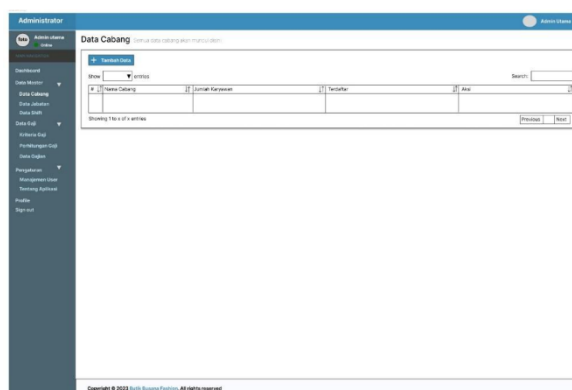
Gambar 3. Login Admin dan Pengguna



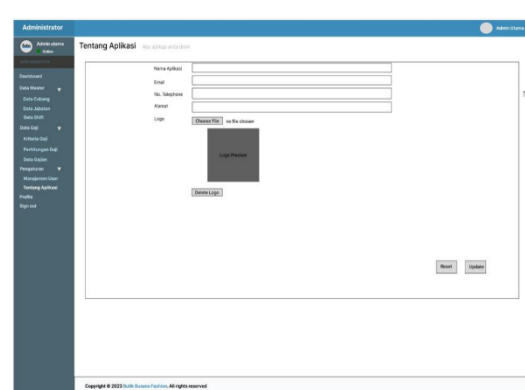
Gambar 4. Tampilan Dashboard Admin

Pada rancangan tampilan antarmuka admin terdapat beberapa bagian, yaitu halaman dashboard admin, pada data master terdapat halaman data cabang, halaman data jabatan, dan halaman data shift, pada data gaji terdapat halaman kriteria gaji, halaman perhitungan gaji, dan halaman data gaji, pada pengaturan terdapat halaman manajemen user dan halaman tentang aplikasi, dan halaman profile. Rancangan halaman dashboard admin, merupakan tampilan halaman dashboard admin pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. Pada rancangan halaman tersebut terdapat 6 (enam) buah *card-box* yang berisikan total cabang, total jabatan, total shift, total kriteria gaji, total karyawan, dan total administrator yang akan mengarahkan ke halaman masing-masing ketika di klik. Dapat dilihat pada gambar 4 rancangan halaman dashboard admin.

Rancangan halaman data cabang, merupakan tampilan halaman data cabang pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. Pada rancangan halaman tersebut terdapat button untuk menambah cabang pada bagian aksi ketika cabang sudah ditambahkan terdapat button melihat detail, mengupdate, dan menghapus data cabang. Dapat dilihat pada gambar 5 rancangan halaman data cabang. Rancangan ini sama untuk tampilan halaman data jabatan, data shift, kriteria gaji, perhitungan gaji, manajemen user, data kewajiban absen dan data absensi. Perbedaan dari setiap halaman tersebut hanya disesuaikan field tabel yang akan ditampilkan sesuai kebutuhan.



Gambar 5. Halaman Data Cabang

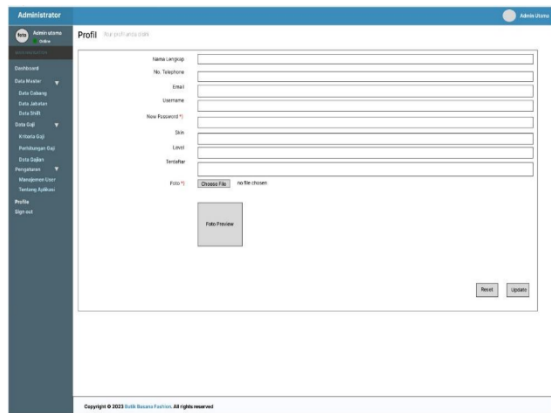


Gambar 6. Halaman Tentang Aplikasi

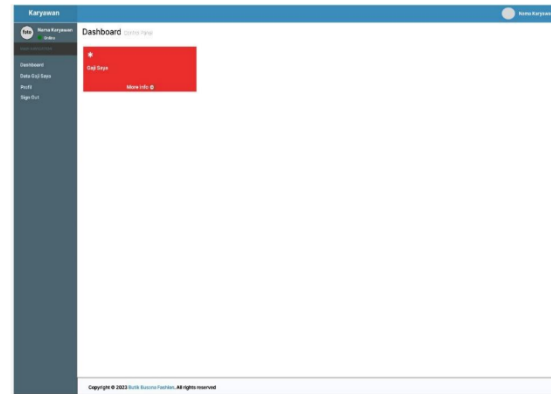
Gambar 6 merupakan rancangan halaman tentang aplikasi, merupakan tampilan halaman tentang aplikasi pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. Pada rancangan halaman tersebut terdapat data aplikasi yang akan tampil dihalaman login admin dan pengguna. Terdapat choose file yang merupakan button untuk mengganti logo *website*, terdapat button delete logo yang berfungsi untuk menghapus logo *website*, dan terdapat button reset dan update.

Rancangan halaman profil admin, merupakan tampilan halaman profil admin pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. Pada rancangan halaman tersebut terdapat data

owner Butik Busana Fashion yang berisi nama, no telp, email, username, new password, skin, level, terdaftar, dan foto. Terdapat choose file yang merupakan button untuk mengganti foto admin dan terdapat button reset dan update. Dapat dilihat pada gambar 7 rancangan halaman profil admin.



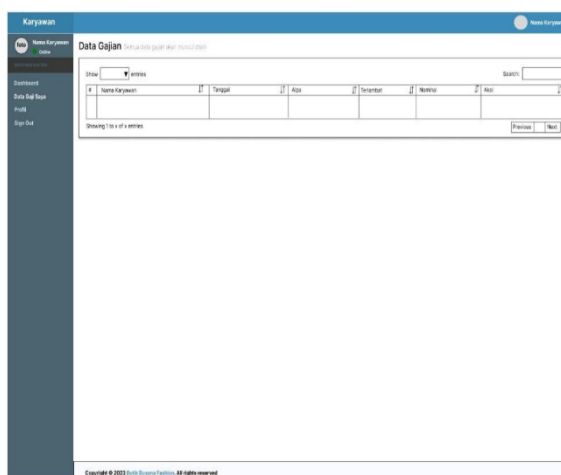
Gambar 7. Halaman Profil Admin



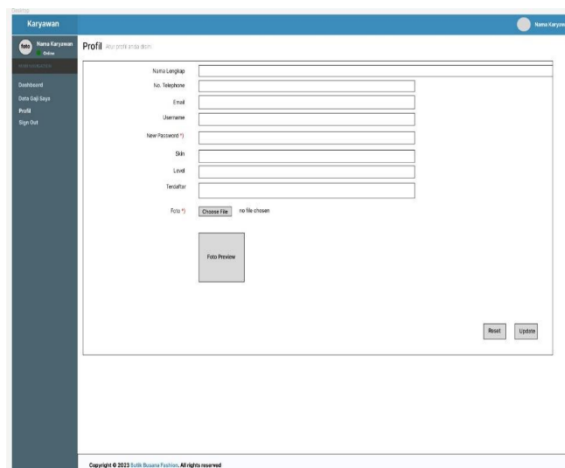
Gambar 8. Halaman Dashboard Pengguna

Pada rancangan tampilan antarmuka pengguna(karyawan) terdapat beberapa bagian, yaitu halaman dashboard pengguna(karyawan), data gaji karyawan, dan profil. Rancangan halaman dashboard pengguna(karyawan), merupakan tampilan halaman dashboard pengguna(karyawan) pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. Pada rancangan halaman tersebut terdapat 1 (satu) buah *card-box* yang berisikan gaji karyawan yang akan mengarahkan ke halaman gaji karyawan. Dapat dilihat pada gambar 8 rancangan halaman dashboard pengguna.

Gambar 9 merupakan rancangan halaman data gaji karyawan, merupakan tampilan halaman data gaji karyawan pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. Pada rancangan halaman tersebut ketika gaji sudah dikirimkan oleh admin, maka pada bagian aksi terdapat button print slip gaji yang dikirimkan dan button detail untuk melihat slip gaji yang sudah dikirim admin apa sudah sesuai atau belum sebelum slip gaji tersebut di print.



Gambar 9. Halaman Data Gajian Pengguna



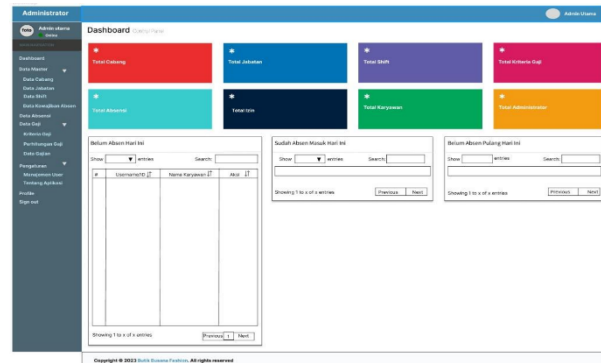
Gambar 10. Halaman Profil Pengguna

Rancangan halaman profil pengguna, merupakan tampilan halaman profil pengguna pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. Pada rancangan halaman tersebut terdapat data karyawan Butik Busana Fashion yang berisi nama, no telp, email, username, new password, skin, level, terdaftar, dan foto. Terdapat choose file yang merupakan button untuk mengganti foto pengguna dan terdapat button reset dan update. Dapat dilihat pada gambar 10 rancangan halaman profil pengguna.

Rancangan halaman dashboard admin, merupakan tampilan halaman dashboard admin yang sudah diperbaiki/ditambahkan. Pada rancangan halaman tersebut yang berawal 6 (enam) buah *card-box* yang berisikan total cabang, total jabatan, total shift, total kriteria gaji, total karyawan, dan total administrator yang akan mengarahkan ke halaman masing-masing ketika di klik. Gambar 11 menunjukkan rancangan halaman dashboard admin sebelum evaluasi.



Gambar 11. Dashboard Admin Sebelum Evaluasi



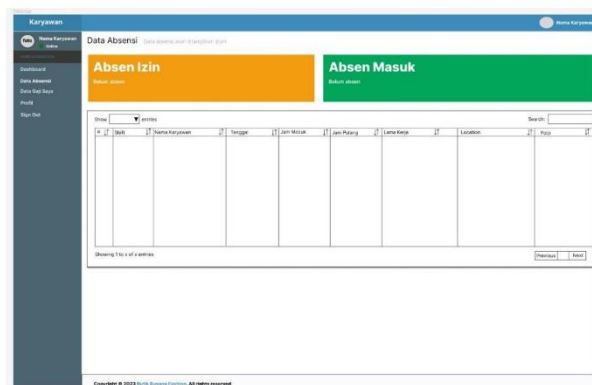
Gambar 12. Dashboard Admin Sesudah Evaluasi

Setelah terdapat perbaikan/ditambahkan menjadi 8 (delapan) buah *card-box* ketika berhasil ditambahkan total absensi dan total izin serta terdapat 3 (tiga) tabel yang menampilkan karyawan yang belum melakukan absen hari ini, karyawan yang sudah melakukan absen masuk, dan karyawan yang belum melakukan absen pulang. dan dapat dilihat pada gambar 12 rancangan halaman dashboard admin sesudah evaluasi.

Rancangan halaman dashboard pengguna, merupakan tampilan halaman dashboard pengguna yang sudah diperbaiki/ditambahkan. Pada rancangan halaman tersebut berawal 1 (satu) buah *card-box* yang berisikan gaji karyawan yang akan mengarahkan ke halaman tersebut ketika di klik. Dapat dilihat pada gambar 8 rancangan halaman dashboard pengguna sebelum evaluasi. Setelah terdapat perbaikan/ditambahkan menjadi 4 (empat) buah *card-box* ketika berhasil ditambahkan dan diubah *card-box* tersebut berisi total absensi karyawan meyeluruh, total absensi perbulan, terlambat absensi perbulan, dan total izin perbulan, serta grafik keterlambatan pertahun. Rancangan halaman dashboard pengguna sesudah evaluasi diperlihatkan pada gambar 13.



Gambar 13. Dashboard Pengguna Sesudah Evaluasi



Gambar 14. Halaman Data Absensi Pengguna

Gambar 14 dimana rancangan halaman data absensi pengguna, merupakan tampilan halaman data absensi pengguna pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. Pada rancangan halaman tersebut terdapat 2 (Dua) buah *card-box* untuk melakukan absen masuk jika hadir dan absen izin jika tidak dapat hadir. Kemudian pada bagian location ketika karyawan sudah melakukan absensi terdapat button Lokasi Masuk untuk melihat lokasi yang diinput dan pada

bagian foto ketika karyawan sudah melakukan absen terdapat *button* foto melihat foto yang diunggah.

Uji Coba

Pengujian *website* dilakukan dengan menggunakan metode black box, browser, pengguna dan beberapa perangkat, yang mana perangkat tersebut akan menjadi tolak ukur pada pengujian *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion. Hasil pengujian *website* dengan black box testing dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Uji Coba Black Box

No.	Skenario	Hasil yang diharapkan	Hasil	Keterangan
1	User melakukan login setelah mendapatkan hak akses yang diberikan	User dapat login ke akun masing-masing, melakukan absen, mencetak slip gaji, mengubah profil dan mengubah password.	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
2	User melakukan absensi	User dapat melakukan absen hadir dengan menyertakan foto dan lokasi serta user dapat melakukan izin tidak masuk dengan menyertakan foto.	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
3	User melakukan cetak slip gaji	User dapat melakukan cetak slip gaji setiap bulan ketika gaji sudah di kirimkan oleh admin.	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
4	User melakukan ubah profil dan password	User dapat melakukan mengubah nama, no. telp, email, dan foto profil.	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
5	Admin melakukan login	Admin dapat memberikan hak akses, mengelola gaji karyawan setiap bulan, mengelola data jabatan, mengelola data shift, mengelola data cabang, dan mengelola data absensi	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
6	Admin mengelola data jabatan	Admin dapat melakukan tambah, ubah dan hapus data jabatan karyawan	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
7	Admin mengelola data shift kerja	Admin dapat melakukan tambah, ubah dan hapus data shift kerja karyawan.	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
8	Admin mengelola data cabang	Admin dapat melakukan tambah, ubah dan hapus data cabang karyawan	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
9	Admin mengelola data gaji Karyawan	Admin dapat melakukan kirim gaji ke masing-masing akun karyawan dengan perhitungan yang berbeda pada setiap karyawan	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
10	Admin mengelola data Kewajiban absen	Admin dapat melakukan tambah, ubah dan hapus data karyawan setiap bulan	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
11	Admin mengelola manajemen user	Admin dapat memberikan hak akses pada setiap karyawan	Sesuai yang diharapkan	Berhasil
12	Admin melakukan ubah profil dan password	Admin dapat mengubah/memperbarui data profil <i>website</i> serta dapat mengubah logo <i>website</i> dan mengubah password	Sesuai yang diharapkan	Berhasil

Berdasarkan hasil uji coba pada black box testing pada tabel 1 diatas. Uji coba pada black box testing, secara keseluruhan hasil dari *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion dapat berjalan dengan baik. Uji coba yang dilakukan dengan perangkat dan beberapa browser menunjukkan hasil yang baik sesuai harapan, sudah dapat memenuhi kebutuhan pemilik Butik Busana Fashion yaitu Bapak Ibnu Hajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembuatan *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion dengan metode Rapid Application Development (RAD) yang telah diciptakan. Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu, rencana kebutuhan, proses desain sistem, dan implementasi. Pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion terdapat menu dashboard, data absensi, data gaji saya, dan profil. Halaman admin pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion terdapat menu dashboard, data cabang, data jabatan, data shift, data kewajiban absen, data absensi, kriteria gaji, perhitungan gaji, data gaji, manajemen user, tentang aplikasi, dan profil. Pengujian *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion dilakukan dengan 4 (empat) cara yaitu, black box testing, uji coba perangkat, uji coba desktop browser, dan uji coba pada pengguna. Hasil dari keseluruhan pengujian tersebut, *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion sudah sesuai yang diharapkan, dapat berjalan dengan baik di berbagai perangkat.

Saran

Website Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion yaitu, dapat dikembangkannya lagi dari sisi keamanan saat login ke masing-masing akun karyawan maupun admin pada *website* Penggajian Karyawan Butik Busana Fashion.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Ibnu Hajar selaku pemilik Butik Busana Fashion yang sudah mensupport waktu dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Al Imron, M. A., Santoso, F., & Lutfi, A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi dan Penggajian Karyawan berbasis Client Server. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 7(3), 1263–1273. doi:<https://doi.org/10.33379/gtech.v7i3.2871>
- Antoro, D., Anwar, N., Bahrul Ulum, M., Mulyo Widodo, A., & Erzed, N. (2022). Rancang Bangun Sistem Penggajian Karyawan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal IKRAITH-INFORMATIKA*, 7(1). doi:<https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v7i1.2238>
- Febriyanti, D., N. M., Sudana, O., K., A. A., & Piarsa, I. N. (2021). Implementasi Black Box Testing pada Sistem Informasi Manajemen Dosen. *JITTER: Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(3), 535. doi:<https://doi.org/10.24843/JTRTI.2021.v02.i03.p12>
- Gunadi, G. (2021). Impelementasi Metode Rapid Application Development Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web dengan Framework W3.CSS (Studi Kasus : POUK Lenteng Agung). *Jurnal Informatik*, 17(3), 246–259. doi:<https://doi.org/https://doi.org/10.52958/iftk.v17i3.3891>

- Gustina, R., & Leidiyana, H. (2020). Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 7(1), 34. doi:<https://doi.org/10.30656/jsii.v7i1.1726>
- Hidayati, N. (2021). Pembangunan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Dengan Menggunakan Model Rapid Application Development. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 5(1). doi:<http://dx.doi.org/10.30645/j-sakti.v5i1.327>
- Ismanto, Hidayah, F., & Kristinanti. (2020). Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN) (Studi Kasus Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2KM) Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar). *BRILIANT : Jurnal Riset dan Konseptual*, 5(1). doi:<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i4.430>
- Kaban, R., D., S. R., & Zuliaty., R. (2022). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Perancangan Sistem (JIPS)*, 4(2). Retrieved from <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/29501>
- Kaengke, A. (2021). Analisis Sistem Penggajian Pada Perusahaan Pt. Multi Prima Agung. *The Jurnal EMBA*, 9(2), 607 - 614. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33595>
- Merina, C. I. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan Pada PT. Tri Marbako. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 5(2). doi:<http://dx.doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i2.4067>
- Novita, R. (2023). Implementasi Model Rapid Application Development untuk Pengembangan Pembelajaran Tajwid Al-Qur'an. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 3(1), 68–75. doi: <https://doi.org/10.57152/malcom.v3i1.892>
- Pradipta, R. A., Wintoro, P. B., & Budiyanto, D. (2022). Perancangan Pemodelan Basis Data Sistem Informasi Secara Konseptual Dan Logikal. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 10(2). doi:<https://doi.org/10.23960/jitet.v10i2.2541>
- Pricillia, T., & Zulfachmi. (2021). Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD). *Jurnal Bangkit Indonesia*, 10(1), 6–12. doi:<https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v10i1.153>
- Rahman, A. (2020). Rapid Application Development Sistem Pembelajaran Daring Berbasis Android. *INTECH*, 1(2), 20–25. doi:<https://doi.org/10.54895/intech.v1i2.639>
- Segara, A. (2019). Penerapan Pola Tata Letak (Layout Pattern) pada Wireframing Halaman Situs Web. *Jurnal Magenta, STMK Trisakti*, 3(1). Retrieved from <https://jurnal.trisaktimultimedia.ac.id/index.php/magenta/article/view/45>